

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMI Kabupaten Bantul yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, No.1, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Palang Merah Remaja yang aktif di PMI Kabupaten Bantul Tahun 2023 dengan jumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian menggunakan teknik sampel total sampling (Notoatmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh

Anggota Palang Merah Remaja di PMI Kabupaten Bantul sebanyak 30 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan dan minat donor darah dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan	Pemahaman responden terkait donor darah yang menggunakan kuesioner	Kuesioner	1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah	Nominal
2	Minat donor darah remaja	Keinginan anggota PMR untuk donor darah	Kuesioner	1. Sangat Minat 2. Minat 3. Kurang Minat 4. Tidak Minat	Nominal
3	Usia	Usia responden adalah masa hidup responden dari kelahiran sampai saat penelitian berlangsung	Kuesioner	Usia dalam satuan tahun	Rasio
4	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden dalam mengikuti penelitian, meliputi wanita dan juga pria	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
5	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal responden	Kuesioner	1. SMP 2. SMA	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan video edukasi. Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yaitu dengan kuesioner tertutup yakni kuesioner yang dibuat telah tersedia jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan diberi tanda (\surd). Video dapat diakses di: <https://drive.google.com/file/d/1UWOwbWfrgxaYhLK0RN42ZWidLPZ5UtD8/view?usp=drivesdk>

Selain itu, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan minat donor darah.

a. Kuesioner Pengetahuan

Untuk mengukur variabel pengetahuan, peneliti menggunakan *Blood Donation Knowledge Questionnaire* (BDKQ-Brazil) yang di adopsi dari penelitian Zucoloto dan Martinez (2018) yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan jumlah pertanyaan yang diajukan 24 soal. Pengelompokan tingkat pengetahuan didasarkan pada jumlah jawaban yang benar. Pengetahuan tinggi jika jumlah jawaban benar ≥ 19 soal. Pengetahuan sedang jika jumlah jawaban benar 14-18 soal. Pengetahuan rendah jika jumlah jawaban benar ≤ 13 soal.

b. Kuisisioner minat donor darah

Kuisisioner minat donor darah pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian Khasanah (2019) yang berjudul Hubungan pengetahuan siswa kelas XII IPA pada materi sistem sirkulasi terhadap minat donor darah di SMA N 8 Semarang tahun ajaran 2016/2017 (Khasanah, 2019). Kuisisioner ini berisi 28 soal dengan menggunakan kriteria skala Likert, yaitu skala yang digunakan sebagai alat ukur minat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala likert menggunakan lima alternatif jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) kemudian untuk jawaban dari

responden diberikan skor sebagai berikut : Jawaban responden sangat setuju (STS) diberi skor 4, jawaban responden setuju (S) diberi skor 3, jawaban responden tidak setuju (TS) diberi skor 2, jawaban responden sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
(SS) Sangat Setuju	4	1
(S) Setuju	3	2
(TS) Tidak Setuju	2	3
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	4

Pertanyaan positif terdiri dari 26 soal : 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 27, 28.

Pertanyaan negatif terdiri dari 9 soal : 4, 10, 19, 22, 23, 24, 25, 26.

Cara menghitung skor minat adalah sebagai berikut :

Skor minat = total skor /skor maksimal x4

Skor minat kemudian dikelompokkan ke dalam tingkat minat donor darah.

Pengelompokan minat donor darah ditunjukkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Standar Penilaian Skala 4

Skor	Kategori
>3,25	Sangat Minat
>2,50-3,25	Minat
>1,75-2,50	Kurang Minat
≤1,75	Tidak Minat

2. Metode Pengumpulan Data

Pengukuran pengetahuan dan minat responden dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan dan minat donor darah. Kuesioner diberikan sebanyak dua kali. Kuesioner pertama diberikan sebelum responden melihat video edukasi. Setelah diberikan video

edukasi, responden diminta mengisi kuesioner kembali dengan pertanyaan yang sama.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Khasanah (2019). Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,334. Pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih dari 0,334. Semua pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai r hitung $> 0,334$ sehingga pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah diuji reabilitas pada penelitian Khasanah (2019). Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien Alpha = 0,745 sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, dilakukan dengan maksud agar data yang dikumpulkan memiliki sifat yang jelas, adapun langkah dalam pengolahan data yaitu:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean data dilakukan dengan cara data-data yang sudah edit dilakukan pengkodean guna untuk memudahkan dalam pengolahan data. Hasil yang sudah ada kemudian diklasifikasikan dengan memberikan kode.

c. *Entry* (Memasukan Data)

Memasukan data yang telah dilakukan editing dan coding komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis data, data mentah yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pengecekan dan pembersihan. Jika ditemukan kesalahan pada entri data. Data yang tidak lengkap dikeluarkan dari master data.

e. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa data dilakukan setelah data primer dikumpulkan. Analisis data yang digunakan pada pengolahan data antara lain :

- a. Menghitung frekuensi dan persentase karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan.
- b. Menghitung jumlah skor pada kuesioner sebelum dilakukan pemutaran video
- c. Menghitung jumlah skor pada kuesioner sesudah dilakukan pemutaran video
- d. Memasukkan hasil skor kedalam tabel distribusi
- e. Membandingkan hasil kuesioner yang diberikan kepada anggota PMR sebelum penyuluhan dengan hasil kuesioner yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan untuk melihat minat tentang donor darah.
- f. Menghitung persentase dan minat donor darah.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor :SKep/282/KEP/VI/2023. Menurut Masturoh & Anggit (2018), adanya etika penelitian ini yaitu untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam

melakukan penelitian tersebut sehingga akan dilaukan beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan Karya Tulis Ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika responden kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi responden (Masturoh & Anggit, 2018).

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah. Apalagi jika Karya Tulis Ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai (Masturoh & Anggit, 2018).

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan (Masturoh & Anggit, 2018).

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. **Persiapan**

Penelitian diawali dengan observasi dan studi pendahuluan ke lokasi tempat penelitian. Peneliti membuat surat studi pendahuluan lalu diberikan ke PMI Bantul bagian administrasi, sebagai bentuk permohonan izin untuk

melakukan studi pendahuluan di tempat tersebut. Peneliti menunggu surat tersebut sampai diterima oleh pihak PMI Bantul. Jika surat tersebut sudah diterima, peneliti dipanggil untuk bertemu langsung dengan bagian administrasi. Tahap ini dimulai dari awal Januari 2023.

Proposal penelitian dilakukan pada awal bulan Januari. Setelah proposal disetujui, proposal peneliti berikan ke pihak PMI Bantul beserta surat izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Setelah surat ijin dan proposal telah diterima, maka peneliti segera melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023.

2. Pelaksanaan

- a. Pembuatan Kuesioner, menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner, pendonor yang terpilih sebagai sampel adalah pendonor usia remaja yang mengikuti kegiatan donor darah sukarela. Pengisian kuesioner bisa dilakukan setelah proses donor darah.
- c. Pengumpulan Data, dilakukan dengan menggunakan data primer donor darah dalam gedung. Data primer dikumpulkan dari kuesioner, peneliti datang langsung ke PMI Bantul

3. Akhir

Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, bagan, tabel atau grafik sehingga membentuk sebuah Karya Tulis Ilmiah.